

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN
DIRI PADA WANITA YANG HAMIL DI LUAR NIKAH DI KOTA-
KOTAMOBAGU**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Salsa Fazjriah Baya

16081763

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI S1

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Di antara sekian banyak fenomena yang dianggap sebagai sebuah ketidakwajaran atau menyimpang dari norma yang berlaku, ada satu fenomena yang belakangan ini kerap terjadi di kehidupan remaja yakni fenomena hamil di luar nikah. Penerimaan diri diperlukan untuk mengurangi resiko bagi Wanita dan calon bayinya. Adapun faktor-faktor dari penerimaan diri dikategorikan dalam dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pemahaman diri, harapan yang realistis, tidak adanya gangguan emosional atau stress berat, pencapaian yang dialami, pandangan diri yang luas, konsep diri yang stabil sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dari lingkungan dan juga sikap sosial yang positif. Pada saat seperti ini dukungan sosial diperlukan dari berbagai pihak agar Wanita yang hamil di luar nikah tidak mengalami gangguan secara psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada Wanita yang hamil di luar nikah di Kota – Kotamobagu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan dari IBM SPSS Statistik 25 (*Statistical Product and Service Solution version 25*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sample. Teknik ini digunakan karena peneliti dalam mengumpulkan data memilih subjek yang sesuai dengan kriteria sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 responden. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan diketahui hasil yang diperoleh nilai $r=0,478$ dengan $p=0,000$ ($p < 0,05$) yang dapat diartikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi penerimaan diri pada Wanita hamil di luar nikah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula penerimaan diri pada Wanita hamil di luar nikah.

Kata kunci : Dukungan sosial, Penerimaan diri , Wanita Hamil di luar nikah

ABSTRACT

Among the many phenomena that are considered as an impropriety or deviate from the prevailing norms, there is one phenomenon that has recently occurred in the lives of adolescents, namely the phenomenon of pregnancy out of wedlock. Self-acceptance is necessary to reduce risks for women and their future babies. The factors of self-acceptance are categorized into two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include self-understanding, realistic expectations, absence of emotional disturbances or severe stress, experienced achievements, broad self-view, stable self-concept while external factors include support from the environment and also positive social attitudes. At times like this, social support is needed from various parties so that women who are pregnant out of wedlock do not experience psychological disorders. This study aims to examine and determine the relationship between social support and self-acceptance of women who are pregnant out of wedlock in Kotamobagu. This research is a quantitative research with analysis carried out using the help of IBM SPSS Statistik 25 (Statistical Product and Service Solution version 25). The sampling technique used in this study was a purposive sample technique. This technique is used because researchers in collecting data choose subjects according to the criteria according to the goals to be achieved. The sample in this study amounted to 101 respondents. Based on the hypothesis testing that has been done, it is known that the results obtained are $r = 0.478$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which can be interpreted that there is a positive and significant relationship between social support and self-acceptance. It can be concluded that the hypothesis is accepted, the higher the social support, the higher the self-acceptance of pregnant women out of wedlock. Conversely, the lower the social support, the lower the self-acceptance of pregnant women out of wedlock.

Keywords: social support, self-acceptance, pregnant women out of wedlock